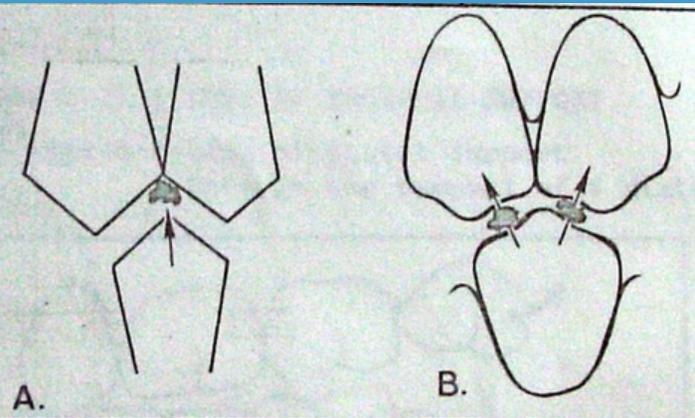


Gambaran Impaksi Makanan



Kondisi Klinis Impaksi makanan :

- Terdapat celah antara gigi yang lebih besar dari ukuran celah normal
- Terdapat gigi yang sudah ompong dan tidak diganti
- Terdapat gigi dengan posisi miring sehingga menyebabkan celah besar
- Terdapat gigi yang posisinya lebih turun atau lebih naik dari gigi sebelahnya

Penyebab :

Infeksi bakteri yang masuk ke jaringan pendukung gigi

Pencegahan :

- Menyikat gigi 2 kali sehari
- Menggunakan benang gigi (flossing) untuk membersihkan celah antar gigi
- Rutin ke dokter gigi 6 bulan sekali
- Berhenti menggunakan tusuk gigi

Perawatan :

- Insisi abses
- Pemberian obat secara oral
- Pembersihan karang gigi (scaling dan root planing)
- Penambalan gigi pada gigi yang berlubang di area celah antar gigi
- Perawatan saluran akar pada gigi apabila penyebabnya berasal dari pulpa
- Penggantian gigi yang sudah tanggal dengan gigi tiruan



CONTACT US

(061) 7952068

Jl. Mh. Thamrin No.126, Lubuk Pakam Pekanbaru,
Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang

rsudhrs.hat@gmail.com

rsudhat.deliserdangkab.go.id



MENGENAL PERIODONTITIS



OTHER PERIODONTAL DISEASE

- Definisi : Penyakit lainnya pada jaringan pendukung gigi dan gusi seperti abses dan impaksi makanan
- **Abses : benjolan pembengkakan berisi nanah akibat infeksi bakteri pada gigi dan jaringan pendukung gigi**
- **Impaksi makanan : masuknya makanan secara paksa ke dalam ruang periodonsium (celah antara gigi dan gusi ataupun celah antar gigi) akibat tekanan pengunyahan gigi sehingga membuat peradangan pada jaringan gusi**

Gambaran Abes Gigi



Kondisi Klinis Abes Gigi

- Gusi bengkak dan radang
- **Gusi merah dan lunak ketika ditekan**
- **Terdapat nanah yang keluar dari benjolan**
- **Nyeri ketika ditekan**

Kondisi Klinis

- Penumpukan plak dan karang gigi
- Bau mulut
- Penurunan atau penyusutan gusi sehingga akar gigi terlihat dan gigi menjadi sensitif dan terasa ngilu
- Gusi bengkak dan mudah berdarah
- Tulang pendukung gigi berkurang sehingga menyebabkan gigi goyang dan tanggal
- Nyeri pada area sekitar leher gigi

Penyebab

Infeksi bakteri pada plak dan karang gigi pada peradangan gusi (gingivitis) yang dibiarkan dan tidak diberi perawatan

Pencegahan

- Menyikat gigi 2 kali sehari
- **Menggunakan benang gigi untuk membersihkan sela antar gigi**
- **Memperbanyak makan makanan sehat seperti sayur dan buah**
- **Mengurangi makanan dan minuman manis dan lengket**
- **Membilas mulut dengan air putih setelah makan**
- **Cek rutin ke dokter gigi 6 bulan sekali**
- **Berhenti merokok**
- **Lakukan perawatan pada radang gusi yang masih ringan (gingivitis) agar tidak semakin parah**

Perawatan

- Pembersihan karang gigi (scaling dan root planing)
- **Bedah periodontal seperti kuretase gingiva, cangkok gingiva (cangkok gusi), cangkok tulang dan bedah flep**
- **Splinting untuk gigi goyang**

Pengertian

Periodontitis adalah peradangan lanjutan dari radang gusi akibat infeksi bakteri yang merusak jaringan pendukung gigi seperti tulang penyangk gigi.

Infeksi bakteri pada jaringan penyangk gigi (jaringan periodontal) apabila dibiarkan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara umum.

Beberapa penyakit dan kondisi yang berhubungan dengan penyakit periodontal diantaranya penyakit diabetes mellitus, penyakit jantung koroner, stroke, HIV dan osteoporosis.

Apabila penyakit periodontal dibiarkan, dapat mengakibatkan peningkatan risiko maupun memperburuk penyakit tersebut diatas. Pada ibu hamil, adanya peradangan jaringan periodontal dapat menyebabkan bayi lahir prematur, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan preeklamsia.

Jadi, sangat penting untuk melakukan pencegahan agar tidak terjadi penyakit peradangan jaringan pendukung gigi ini dan melakukan perawatan dengan segera apabila sudah terdapat beberapa kondisi yang menggambarkan keadaan periodontitis.

